

EDUKASI INKLUSI KEUANGAN SAHAM SYARIAH DI DESA DALU 10 A

¹Patra Anggara Nasution, ²Mutiah Khaira Sihotang

^{1,2}Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

Email: patraanggaran@umsu.ac.id, mutiahkhaira@umsu.ac.id

Abstrak

This community service activity was motivated by a paradox within Indonesia's Sharia economic ecosystem: the growing potential of the Sharia capital market is confronted by persistently low national Sharia financial literacy and inclusion rates, particularly among the younger generation. The primary objective of this program was to enhance literacy and promote financial inclusion for Sharia stocks among students of Nur Azizi Private Vocational High School in Dalu 10 A Village, Tanjung Morawa District, a strategic demographic for shaping future investors. The implementation method employed was participatory education, delivered through a Community Service Program (KKN). This approach included interactive socialization, in-depth discussions, and practical simulations of Sharia stock investment using mainstream digital platforms. The results indicated a significant increase in conceptual understanding and exceptionally high enthusiasm among students regarding financial management principles and Sharia stock investment mechanisms. This positive response suggests that relevant and applicable educational methods are highly effective in fostering early investment interest and lowering the psychological barriers to entering the capital market. This program affirms that community-based educational interventions like KKN are a fundamental, effective, and replicable strategy for bridging the literacy gap, cultivating a generation of financially literate investors, and ultimately contributing to the inclusive strengthening of the national Sharia economic ecosystem.

Keywords: *Sharia Financial Literacy, Financial Inclusion, Sharia Stocks, Investment Education, Generation Z, Community Service*

Abstract

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilatarbelakangi oleh adanya paradoks dalam ekosistem ekonomi syariah Indonesia: potensi pasar modal syariah yang terus berkembang dihadapkan pada tingkat literasi dan inklusi keuangan syariah nasional yang masih rendah, khususnya di kalangan generasi muda. Tujuan utama dari program ini adalah untuk meningkatkan literasi dan mendorong inklusi keuangan saham syariah bagi siswa Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Swasta Nur Azizi di Desa Dalu 10 A, Kecamatan Tanjung Morawa, yang merupakan demografi strategis dalam pembentukan investor masa depan. Metode pelaksanaan yang digunakan adalah edukasi partisipatif yang diimplementasikan melalui program Kuliah Kerja Nyata (KKN). Pendekatan ini mencakup sosialisasi interaktif, diskusi mendalam, serta simulasi praktis investasi saham syariah menggunakan platform digital yang umum digunakan. Hasil kegiatan menunjukkan adanya peningkatan pemahaman konseptual dan antusiasme yang sangat tinggi dari para siswa terhadap prinsip

pengelolaan keuangan dan mekanisme investasi saham syariah. Respons positif ini mengindikasikan bahwa metode edukasi yang relevan dan aplikatif sangat efektif untuk menumbuhkan minat investasi sejak dini dan menurunkan hambatan psikologis untuk masuk ke pasar modal. Program ini menegaskan bahwa intervensi edukatif berbasis komunitas seperti KKN merupakan strategi fundamental yang efektif dan dapat direplikasi untuk menjembatani kesenjangan literasi, membentuk generasi investor yang melek finansial, dan pada akhirnya berkontribusi pada penguatan ekosistem ekonomi syariah nasional secara inklusif.

Kata Kunci: *Literasi Keuangan Syariah, Inklusi Keuangan, Saham Syariah, Edukasi Investasi, Generasi Z, Pengabdian Masyarakat*

PENDAHULUAN

Universitas, sebagai lembaga pendidikan tinggi, memiliki tanggung jawab besar dalam mengemban Tri Dharma Perguruan Tinggi yang mencakup pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat. Ketiga pilar ini bukan sekadar simbol akademik, tetapi menjadi fondasi utama dalam membentuk insan intelektual yang tidak hanya berilmu, tetapi juga berkontribusi nyata bagi kemajuan bangsa. Dalam konteks tersebut, Kuliah Kerja Nyata (KKN) merupakan wujud konkret dari pilar pengabdian yang menghubungkan teori akademik dengan realitas sosial. Melalui KKN, mahasiswa hadir di tengah masyarakat bukan hanya sebagai pelajar, melainkan juga sebagai agen perubahan yang membawa misi pengembangan dan pemberdayaan berbasis ilmu pengetahuan (Tamimi 2025).

Salah satu aspek penting yang menjadi fokus pengabdian dalam konteks KKN adalah pemberdayaan ekonomi masyarakat, khususnya melalui peningkatan literasi dan inklusi keuangan. Dalam era ekonomi global yang semakin kompleks, pemahaman tentang keuangan bukan lagi kebutuhan sekunder, melainkan menjadi keterampilan dasar yang menentukan kesejahteraan individu dan ketahanan ekonomi suatu bangsa. Literasi keuangan berfungsi sebagai kemampuan untuk memahami, mengelola, dan mengambil keputusan finansial dengan bijak baik dalam konteks pribadi maupun sosial. Ketika aspek ini dikaitkan dengan nilai-nilai Islam, lahirlah konsep literasi keuangan syariah, yang tidak hanya menekankan efisiensi ekonomi, tetapi juga keadilan, transparansi, dan keberkahan dalam setiap transaksi (Zaid, Findi, and Susanto 2025).

Indonesia, dengan statusnya sebagai negara dengan populasi Muslim terbesar di dunia, memiliki potensi besar untuk menjadi pusat ekonomi syariah global. Potensi ini tercermin dari perkembangan positif berbagai instrumen keuangan syariah, termasuk pasar modal syariah. Tren menunjukkan adanya peningkatan signifikan dalam jumlah saham syariah yang terdaftar, kapitalisasi pasar, serta penerbitan sukuk baik oleh pemerintah maupun korporasi. Namun, di balik capaian tersebut, terdapat tantangan mendasar yang masih perlu diatasi: rendahnya literasi keuangan syariah di kalangan masyarakat luas.

Data Survei Nasional Literasi dan Inklusi Keuangan (SNLIK) yang dilakukan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dan Bank Indonesia (BI) menunjukkan adanya disparitas mencolok antara literasi keuangan konvensional dan syariah. Pada tahun 2022, indeks literasi keuangan nasional berada di angka 49,68%, sedangkan literasi ekonomi syariah hanya mencapai 28,01% menurut BI dan 39,11% menurut OJK (2023). Angka-angka ini menunjukkan bahwa sebagian besar masyarakat Indonesia, meskipun hidup di lingkungan dengan potensi ekonomi syariah yang besar, belum memiliki pengetahuan dan kesadaran yang cukup untuk berpartisipasi aktif dalam produk dan layanan keuangan berbasis syariah. (Laila and Sihotang 2022)

Kesenjangan literasi ini menciptakan tantangan serius bagi keberlanjutan pasar modal syariah. Pertumbuhan yang ada saat ini cenderung didorong oleh investor institusional atau individu dengan pengetahuan tinggi, sementara partisipasi masyarakat umum masih rendah. Akibatnya, pasar berisiko tidak memiliki fondasi yang kuat karena kurangnya basis investor domestik yang teredukasi. Dalam konteks inilah, edukasi keuangan syariah menjadi sangat mendesak, terutama bagi kelompok generasi muda yang akan menjadi tulang punggung perekonomian di masa depan (Zulfitra 2019).

Salah satu segmen penting dari generasi muda ini adalah Generasi Z, termasuk siswa Sekolah Menengah Kejuruan (SMK). Mereka dikenal sebagai digital natives yang sangat akrab dengan teknologi dan memiliki minat besar terhadap dunia investasi. Fenomena ini didukung oleh kemunculan berbagai platform fintech yang memudahkan akses terhadap layanan keuangan, termasuk investasi saham. Namun, di sisi lain, antusiasme ini sering kali tidak diimbangi dengan pengetahuan keuangan yang memadai, sehingga membuka peluang terjadinya kesalahan dalam pengambilan keputusan, bahkan terjebak dalam praktik investasi ilegal. Sejumlah penelitian juga menunjukkan bahwa tingkat literasi keuangan syariah di kalangan pelajar dan mahasiswa masih rendah, sehingga intervensi edukatif yang sistematis dan kontekstual menjadi kebutuhan mendesak.

Hasil observasi awal di SMK Swasta Nur Azizi, Desa Dalu 10 A, Kecamatan Tanjung Morawa, memperkuat temuan tersebut. Siswa di sekolah ini umumnya belum memahami konsep dasar pengelolaan keuangan pribadi, apalagi prinsip investasi dalam pasar modal syariah. Banyak di antara mereka belum mengenal istilah seperti “saham syariah”, “sukuk”, atau “reksa dana syariah”. Kondisi ini mencerminkan masalah nasional dalam skala mikro, di mana potensi generasi muda untuk menjadi pelaku ekonomi produktif belum sepenuhnya diberdayakan karena keterbatasan literasi.

Berangkat dari situasi tersebut, program KKN ini dirancang sebagai upaya pemberdayaan literasi keuangan syariah melalui pendekatan partisipatif dan aplikatif. Program ini tidak hanya bertujuan untuk mentransfer pengetahuan, tetapi juga membangun kesadaran kritis dan keterampilan praktis di kalangan siswa SMK. Pertanyaan utama yang menjadi dasar kegiatan ini adalah: “Bagaimana edukasi partisipatif melalui program KKN dapat meningkatkan literasi dan mendorong inklusi keuangan saham syariah di kalangan siswa SMK?”

Untuk menjawab pertanyaan ini, kegiatan KKN difokuskan pada dua tujuan utama. Pertama, memberikan pemahaman dasar mengenai prinsip dan mekanisme investasi saham syariah—bagaimana investasi dapat dilakukan secara halal, etis, dan produktif sesuai dengan prinsip-prinsip Islam. Kedua, menumbuhkan kesadaran dan minat siswa dalam

merencanakan keuangan masa depan melalui instrumen investasi syariah yang aman dan berkelanjutan. Dengan pendekatan ini, siswa diharapkan tidak hanya memahami teori, tetapi juga mampu mengaplikasikannya dalam kehidupan sehari-hari.

Pelaksanaan program dilakukan dengan metode edukasi interaktif seperti pelatihan, simulasi investasi syariah, dan diskusi kelompok. Mahasiswa KKN berperan sebagai fasilitator sekaligus mentor yang membimbing siswa memahami konsep-konsep dasar literasi keuangan, mulai dari pengelolaan pendapatan, perencanaan tabungan, hingga pengenalan platform investasi syariah yang legal dan terpercaya. Kegiatan ini juga melibatkan guru dan pihak sekolah agar proses pembelajaran dapat berkelanjutan bahkan setelah program KKN berakhir.

Secara lebih luas, kegiatan ini diharapkan menjadi model pengabdian masyarakat berbasis literasi keuangan syariah yang dapat direplikasi di berbagai daerah. Dengan meningkatkan pemahaman generasi muda tentang keuangan syariah, universitas turut berkontribusi dalam membangun ekosistem ekonomi yang inklusif dan berkeadilan. Melalui sinergi antara akademisi, sekolah, dan masyarakat, KKN bukan hanya menjadi kegiatan wajib universitas, melainkan juga wahana strategis untuk menyiapkan generasi yang cerdas finansial, beretika, dan siap menghadapi tantangan ekonomi global tanpa meninggalkan nilai-nilai syariah.

METODE PENELITIAN

Kegiatan pengabdian masyarakat ini menggunakan pendekatan edukasi partisipatif (*participatory education*) dalam kerangka KKN Mandiri Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, yang menekankan interaksi dua arah dan keterlibatan aktif peserta agar proses belajar lebih efektif. Program dilaksanakan di Desa Dalu 10 A, Kecamatan Tanjung Morawa, dengan siswa SMK Swasta Nur Azizi sebagai sasaran utama. Seluruh kegiatan berlangsung tatap muka selama September 2025. Pendekatan ini dipilih karena menempatkan mahasiswa dan peserta dalam posisi setara untuk saling belajar, berbagi pengalaman, serta menciptakan suasana pembelajaran yang dialogis dan kontekstual sesuai dengan kebutuhan masyarakat setempat. (Ansari 2018)

Pelaksanaan kegiatan dibagi menjadi empat tahap berkelanjutan. Tahap pertama adalah observasi dan koordinasi awal, yang mencakup identifikasi tingkat literasi keuangan siswa serta penyesuaian program dengan pihak sekolah dan pemerintah desa. Tahap kedua adalah perancangan materi edukasi, yang disusun berdasarkan hasil observasi agar mudah dipahami dan relevan dengan dunia siswa SMK. Materi meliputi konsep dasar pengelolaan keuangan pribadi, prinsip investasi syariah, pengenalan instrumen saham syariah, serta panduan praktis memulai investasi halal. Tahap ketiga adalah implementasi edukasi, di mana mahasiswa KKN berperan sebagai fasilitator dalam kegiatan interaktif melalui ceramah partisipatif, diskusi kasus, dan simulasi investasi menggunakan aplikasi digital seperti Maybank Trade ID dan Ajaib Sekuritas guna membangun keterampilan literasi keuangan digital berbasis syariah.

Tahap terakhir adalah evaluasi kualitatif, yang dilakukan melalui observasi, tanya jawab terstruktur, dan umpan balik langsung dari siswa serta guru. Evaluasi ini menilai sejauh mana pemahaman dan antusiasme peserta meningkat selama kegiatan berlangsung.

Dengan pendekatan ini, program tidak hanya berfokus pada transfer pengetahuan, tetapi juga pada pembentukan kesadaran finansial yang berkelanjutan. Hasilnya diharapkan mampu menumbuhkan generasi muda yang melek keuangan syariah, bijak dalam mengelola keuangan, serta berdaya dalam menghadapi tantangan ekonomi modern secara etis dan produktif. (Akbar, Semmaun, and Frihatni 2022)

HASIL DAN PEMBAHASAN

Tingkat Partisipasi dan Antusiasme Siswa yang Tinggi

Pelaksanaan program edukasi inklusi keuangan saham syariah di SMK Swasta Nur Azizi menunjukkan tingkat partisipasi dan antusiasme siswa yang luar biasa tinggi sejak sesi pertama hingga akhir kegiatan. Dari hasil observasi lapangan, seluruh siswa hadir secara aktif dalam setiap pertemuan, memperlihatkan rasa ingin tahu yang besar terhadap topik literasi keuangan dan investasi syariah. Antusiasme ini tidak hanya tercermin dari jumlah kehadiran yang konsisten, tetapi juga dari intensitas interaksi dalam diskusi, keberanian siswa dalam mengajukan pertanyaan, dan keterlibatan langsung dalam simulasi investasi digital yang menjadi bagian inti program. (Prasetyo 2019)

Fenomena ini mengindikasikan bahwa topik keuangan dan investasi bukanlah sesuatu yang abstrak bagi siswa SMK, melainkan isu yang relevan dengan kehidupan nyata mereka. Siswa pada jenjang ini mulai memasuki usia produktif di mana kesadaran terhadap manajemen keuangan pribadi menjadi kebutuhan nyata. Ketika materi keuangan disajikan dengan cara yang kontekstual, sederhana, dan interaktif, siswa menunjukkan penerimaan yang tinggi. Mereka merasa bahwa literasi keuangan bukan hanya teori ekonomi, tetapi keterampilan hidup yang dapat diaplikasikan sejak dini.

Tingginya partisipasi ini juga sejalan dengan tren nasional yang menunjukkan peningkatan minat Generasi Z terhadap investasi dan teknologi finansial (fintech). Berdasarkan laporan OJK dan Survei Nasional Literasi Keuangan 2022–2023, generasi muda kini menjadi kelompok demografis yang paling cepat tumbuh dalam jumlah investor baru di pasar modal, baik konvensional maupun syariah. Faktor pendorong utamanya adalah akses digital yang luas serta meningkatnya eksposur terhadap konten edukatif di media sosial. Dalam konteks ini, program KKN berhasil memanfaatkan momentum tersebut dengan menyajikan materi investasi syariah dalam format yang komunikatif dan praktis, sesuai gaya belajar generasi digital.

Antusiasme siswa juga menunjukkan bahwa pendekatan edukasi partisipatif efektif diterapkan dalam konteks pengabdian masyarakat berbasis literasi keuangan. Metode ini

menempatkan peserta didik sebagai subjek aktif dalam proses pembelajaran, bukan sekadar pendengar pasif. Ketika mahasiswa KKN berperan sebagai fasilitator yang membuka ruang dialog dan berbagi pengalaman, tercipta suasana belajar yang kolaboratif. Pendekatan seperti ini bukan hanya mempercepat pemahaman, tetapi juga menumbuhkan motivasi intrinsik untuk belajar lebih dalam.

Dari perspektif sosiopedagogis, keberhasilan partisipasi aktif ini juga mencerminkan adanya sense of belonging yang kuat antara pelaksana program dan peserta. Mahasiswa KKN tidak hadir sebagai “pengajar sementara”, tetapi sebagai mitra belajar yang sejajar dengan siswa. Hubungan horizontal semacam ini menjadi elemen penting dalam keberhasilan transfer pengetahuan, terutama dalam konteks pendidikan masyarakat. Dengan demikian, tingginya partisipasi siswa bukan hanya hasil dari ketertarikan terhadap topik, tetapi juga buah dari pendekatan sosial yang empatik dan komunikatif. (Anon 2023)

Peningkatan Pemahaman Konseptual dan Keterampilan Praktis

Poin penting kedua dari pelaksanaan program ini adalah terjadinya peningkatan signifikan dalam pemahaman konseptual dan kemampuan praktis siswa terhadap literasi keuangan syariah. Berdasarkan hasil evaluasi kualitatif yang dilakukan melalui sesi refleksi dan tanya jawab, mayoritas siswa menunjukkan perkembangan yang nyata dalam memahami konsep dasar pengelolaan keuangan, investasi, dan prinsip syariah. Jika sebelum program sebagian besar siswa tidak dapat membedakan antara menabung dan berinvestasi, maka setelah pelatihan mereka mampu menjelaskan perbedaan keduanya, termasuk memahami potensi keuntungan, risiko, dan urgensi perencanaan keuangan jangka panjang (Anon 2022).

Kegiatan simulasi investasi yang menggunakan aplikasi seperti Maybank Trade ID dan Ajaib Sekuritas menjadi salah satu faktor kunci dalam peningkatan ini. Melalui simulasi, siswa belajar secara langsung bagaimana cara membuka akun, membaca grafik saham, memahami nilai kapitalisasi pasar, serta melakukan analisis sederhana terhadap instrumen investasi syariah. Proses pembelajaran berbasis praktik seperti ini membawa mereka dari tingkat literasi pasif (pengetahuan teoritis) menuju literasi aktif (kemampuan aplikatif).

Selain itu, pendekatan berbasis praktik memberikan pengalaman belajar yang autentik, di mana siswa tidak hanya memahami konsep, tetapi juga mampu mengaitkannya dengan realitas dunia keuangan digital yang mereka temui setiap hari. Mereka belajar mengenali risiko investasi bodong, memahami pentingnya memilih produk yang sesuai prinsip syariah, serta menyadari tanggung jawab etis dalam setiap keputusan keuangan.

Dengan demikian, program ini bukan sekadar memperkaya pengetahuan ekonomi, tetapi juga membentuk karakter keuangan yang beretika dan bertanggung jawab. (A. Wulandari et al. 2024)

Dari perspektif pendidikan ekonomi, peningkatan pemahaman ini menunjukkan bahwa pembelajaran berbasis pengalaman (*experiential learning*) jauh lebih efektif dibandingkan pendekatan konvensional berbasis ceramah. Dalam konteks KKN, metode ini juga menegaskan pentingnya *community-based learning*, yaitu ketika proses belajar berlangsung di luar ruang kelas akademik dan bersentuhan langsung dengan realitas sosial. Melalui interaksi ini, mahasiswa sekaligus memperoleh pengalaman reflektif tentang bagaimana teori ekonomi Islam dapat diimplementasikan secara nyata dalam masyarakat.

Lebih lanjut, hasil peningkatan pemahaman ini berimplikasi pada pembentukan mindset ekonomi yang produktif di kalangan generasi muda. Siswa mulai melihat bahwa pengelolaan keuangan bukan hanya urusan orang dewasa atau kalangan berpendapatan tinggi, tetapi sesuatu yang relevan dengan kehidupan sehari-hari. Dalam jangka panjang, hal ini diharapkan menjadi langkah awal menuju pembentukan generasi investor syariah yang cerdas, kritis, dan berorientasi pada keberkahan, bukan semata keuntungan finansial (Sari and Kautsar 2020).

Kontribusi Program terhadap Penguatan Ekosistem Pasar Modal Syariah

Poin ketiga yang tidak kalah penting adalah bahwa program ini memiliki implikasi strategis terhadap penguatan ekosistem pasar modal syariah nasional, khususnya melalui pendekatan pendidikan berbasis komunitas (*community empowerment*). Edukasi literasi keuangan yang dilakukan di tingkat sekolah menengah merupakan investasi jangka panjang dalam membangun basis investor domestik yang terdidik dan beretika. Di tengah rendahnya indeks literasi ekonomi syariah nasional—yang menurut data OJK 2023 hanya mencapai 39,11%—program semacam ini berfungsi sebagai strategi *bottom-up* dalam mengatasi tantangan makroekonomi sektor keuangan syariah (Salam and Irsyad 2020).

Dengan memberikan pemahaman sejak dini kepada generasi muda tentang prinsip, manfaat, dan mekanisme investasi syariah, program KKN ini berkontribusi pada terciptanya ekosistem keuangan yang lebih inklusif dan berkelanjutan. Siswa SMK, yang kelak akan memasuki dunia kerja, diharapkan memiliki kesadaran dan keterampilan untuk mengelola pendapatan secara bijak serta menyalurkannya ke sektor investasi yang halal dan produktif. Jika dilakukan secara masif, pendekatan semacam ini dapat memperluas basis investor ritel syariah dan memperkuat daya tahan pasar modal dari sisi domestik.

Selain itu, pelibatan teknologi digital melalui penggunaan platform investasi umum seperti Ajaib dan Maybank Trade menunjukkan strategi yang pragmatis sekaligus visioner. Meskipun bukan aplikasi khusus syariah, pendekatan ini justru mempersiapkan siswa untuk menavigasi realitas ekosistem keuangan digital yang bercampur antara produk konvensional dan syariah. Dengan membekali mereka kemampuan untuk memilih secara mandiri produk investasi yang sesuai prinsip Islam, program ini mendorong terbentuknya investor syariah yang proaktif dan kritis, bukan hanya pengikut pasif. (Mu'min and Rahmi 2023)

Lebih jauh, kegiatan ini menunjukkan efektivitas model KKN sebagai sarana pemberdayaan masyarakat di bidang ekonomi. Mahasiswa tidak hanya mentransfer pengetahuan, tetapi juga berperan sebagai agen transformasi sosial yang menanamkan nilai-nilai keadilan, transparansi, dan etika dalam praktik ekonomi. Dengan dukungan pihak sekolah dan pemerintah desa yang tinggi, kegiatan ini menciptakan kolaborasi lintas sektor yang memperkuat keberlanjutan program.

Namun, meskipun hasilnya positif, masih terdapat beberapa keterbatasan, terutama dari segi durasi pelaksanaan yang singkat dan tingkat heterogenitas pemahaman siswa. Oleh karena itu, direkomendasikan agar kegiatan edukasi semacam ini dilanjutkan melalui program berkelanjutan, baik dalam bentuk integrasi kurikulum kewirausahaan syariah di sekolah, pelatihan guru, maupun kerja sama jangka panjang antara universitas, OJK, dan lembaga keuangan syariah. (Fauzi, Bangsa, and Ramadhan 2024)

Dengan demikian, program KKN ini tidak hanya memberikan dampak lokal bagi siswa SMK Nur Azizi, tetapi juga menawarkan model edukasi yang dapat direplikasi di sekolah-sekolah lain sebagai bagian dari upaya nasional membangun ekonomi syariah yang inklusif, berdaya saing, dan berkeadilan.

KESIMPULAN

Program kuliah kerja nyata (kkn) yang berfokus pada edukasi inklusi keuangan saham syariah di desa dalu 10 a telah terlaksana dengan efektif dan mencapai hasil yang menggembirakan. kegiatan ini berhasil memberikan dampak nyata bagi peningkatan pemahaman serta minat investasi berbasis syariah di kalangan siswa smk swasta nur azizi. sebagai kelompok demografis yang strategis, para siswa smk merepresentasikan generasi muda yang akan menjadi penggerak utama perekonomian di masa depan. melalui kegiatan edukatif ini, mereka tidak hanya diperkenalkan pada konsep dasar keuangan syariah, tetapi

juga dibimbing untuk memahami cara penerapannya dalam kehidupan nyata. dengan demikian, program ini menjadi langkah awal yang konkret dalam membangun kesadaran finansial dan menanamkan nilai-nilai ekonomi islam di tingkat pendidikan menengah.

Berdasarkan hasil pelaksanaan dan pembahasan, terdapat tiga temuan utama yang menegaskan keberhasilan program. pertama, tingkat pemahaman awal siswa terhadap konsep keuangan syariah masih tergolong rendah, yang membuktikan relevansi program ini sebagai intervensi yang tepat sasaran. kedua, penerapan metode edukasi partisipatif—yang menggabungkan ceramah interaktif, diskusi, dan simulasi investasi digital—terbukti efektif dalam meningkatkan pengetahuan konseptual sekaligus keterampilan praktis siswa. melalui pengalaman langsung menggunakan platform investasi seperti ajaib sekuritas dan maybank trade id, siswa belajar memahami proses investasi syariah secara nyata. ketiga, antusiasme dan partisipasi tinggi dari para siswa menunjukkan adanya minat besar terhadap dunia keuangan, khususnya investasi yang sesuai dengan prinsip syariah. hal ini membuktikan bahwa generasi muda memiliki potensi besar untuk menjadi investor syariah yang produktif jika diberikan bimbingan dan akses edukasi yang tepat.

Secara keseluruhan, program ini memberikan bukti empiris bahwa kegiatan pengabdian masyarakat seperti kkn dapat menjadi sarana strategis untuk menjembatani kesenjangan literasi keuangan syariah nasional. pendekatan berbasis akar rumput terbukti efektif dalam membangun pemahaman dan inklusi finansial secara berkelanjutan. ke depan, model kolaborasi antara perguruan tinggi dan lembaga pendidikan menengah perlu diperkuat agar kegiatan semacam ini dapat diterapkan secara luas di berbagai daerah. dengan dukungan institusi pendidikan, pemerintah, dan lembaga keuangan syariah, program kkn semacam ini dapat menjadi bagian integral dari strategi nasional untuk membangun ekosistem ekonomi syariah yang kuat, inklusif, dan berkelanjutan, yang ditopang oleh generasi muda yang cerdas, kritis, dan melek finansial.

DAFTAR PUSTAKA

- A.Wulandari, Wildayana Wildayana, M. Ikba. Wijaya, and Muhammad Fakhri Amir. 2024. "ANALISIS LITERASI KEUANGAN PADA KEPUTUSAN INVESTASI SAHAM SYARIAH GEN MILENIAL & ZILENIAL KAB. BONE." *Juremi: Jurnal Riset Ekonomi* 4(1):293–306.
- Akbar, Muhammad Ali, Syahriah Semmaun, and Andi Ayu Frihatni. 2022. "METODE DOLLAR COST AVERAGING (DCA) PADA INVESTASI SAHAM DI BURSA EFEK INDONESIA." *Moneta: Jurnal Manajemen & Keuangan Syariah* 1(1):1–15.
- Anon. 2022. "Analisis Pengaruh Intellectual Capital Dan Rasio Keuangan Terhadap Kinerja Keuangan Bank Umum Syariah Di Indonesia (Studi Empiris Pada Bank Umum Syariah Yang Terdaftar Di Otoritas Jasa Keuangan Periode 2014-2019)."

Indonesian Journal of Islamic Business and Economics.

- Anon. 2023. "Literasi Keuangan Dan Inklusi Keuangan Perempuan Dasawisma Untuk Pengelolaan Keuangan Keluarga." *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan Kontemporer (JAKK)*.
- Ansari, Irman. 2018. "PENGUNAAN METODE DUPONT DAN RADAR DALAM HUBUNGAN DENGAN PENGUKURAN KINERJA KEUANGAN SETELAH AKUISISI (Study Kasus PT Tifico Fiber Indonesia Tbk)." *Jurnal SEKURITAS (Sabam, Ekonomi, Keuangan Dan Investasi)* 1(4).
- Fauzi, Alamin, Ikrar Nusa Bangsa, and Yanuar Ramadhan. 2024. "Pengaruh Pengungkapan Emisi Karbon Terhadap Harga Saham Pada Rumah Sakit Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2019-2023." *Al-Kharaj: Jurnal Ekonomi, Keuangan & Bisnis Syariah* 6(9).
- Laila, Yusti, and Mutiah Khaira Sihotang. 2022. "PENGARUH LITERASI KEUANGAN DAN INKLUSI KEUANGAN TERHADAP KINERJA KEUANGAN PADA BSI REGION MEDAN." *Journal of Sharia Economics* 3(2):184-97.
- Mu'min, Ahmad Muzaqi, and Mira Rahmi. 2023. "KEKUATAN KINERJA KEUANGAN DALAM MENINGKATKAN HARGA SAHAM SYARIAH." *Veteran Economics, Management & Accounting Review* 2(1):153-68.
- Prasetyo, Aji. 2019. "WAKAF SAHAM DALAM MENINGKATKAN INVESTASI SAHAM SYARIAH DI INDONESIA." *Majalah Ekonomi* 24(2):204-10.
- Salam, Abdul, and Syaiful Muhammad Irsyad. 2020. "Peranan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) Sebagai Lembaga Muhtasib Dalam Industri Keuangan Syariah Di Indonesia." *JESI (Jurnal Ekonomi Syariah Indonesia)* 9(2):73.
- Sari, Adinda Novita, and Achmad Kautsar. 2020. "Analisis Pengaruh Literasi Keuangan, Financial Technology, Dan Demografi Terhadap Inklusi Keuangan Pada Masyarakat Di Kota Surabaya." *Jurnal Ilmu Manajemen* 8(4):1233.
- Tamimi, Yusrina Alyani. 2025. "Analisis Peran Ibu Dalam Pengambilan Keputusan Keuangan Syariah Di Rumah Tangga: Sebuah Review Literature Syariah." *Jurnal Ekonomi, Manajemen, Akuntansi Dan Keuangan* 6(3):19.
- Zaid, Muhammad Findi, and Hari Susanto. 2025. "Optimalisasi Market Share Lembaga Keuangan Syariah Di Indonesia Melalui Pembiayaan Sektor Rural." *Al-Kharaj: Jurnal Ekonomi, Keuangan & Bisnis Syariah* 7(9).
- Zulfitra, Zulfitra. 2019. "Dampak Pelemahan Kurs Rupiah, Aktifitas Dana Asing Dan Likuiditas Pasar Saham Terhadap Harga Saham Big Five Capitalization Pada Index LQ45 Di Tahun 2018." *Jurnal SEKURITAS (Sabam, Ekonomi, Keuangan Dan Investasi)* 3(1):22.